

ABSTRAK

Alfinnor Effendy, 170104020008, “Fungsi dan Peran Ayah Menurut Hamka (Studi Q.S. Luqman Ayat 13-19 Dalam Tafsir Al-Azhar)”, Skripsi 2021, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag (2) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I

Kata kunci: Fungsi dan peran ayah, Hamka, Al-Azhar

Skripsi ini membahas tentang “Fungsi dan Peran Ayah Menurut Hamka (Studi Q.S. Luqman Ayat 13-19 Dalam Tafsir Al-Azhar)” yang mana kontekstualisasinya dengan tafsir Al-Azhar yakni pada Q.S. Luqman ayat 13-19. Ketidakhadiran sosok ayah secara psikologis dalam kehidupan anak secara tidak langsung mempengaruhi proses pembentukan karakter anak. Sebagian besar masyarakat masih menganggap bahwa peran ayah hanyalah sebatas pencari nafkah.

Padahal lebih dari itu, ayah memiliki peran yang besar terhadap tumbuh kembang anak. Di dalam Al-Qur’an terdapat kisah-kisah berkaitan dengan peran ayah terhadap anak yang dapat dijadikan petunjuk bagi seorang ayah. Oleh karenanya tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penafsiran ayat-ayat tentang peran ayah dalam Al-Qur’an dan menjelaskan kontekstualisasi penafsiran ayat tentang peran ayah dalam pembentukan karakter anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang datanya bersumber dari kepustakaan (*library research*). Untuk menganalisis penafsiran peran ayah dalam pembentukan karakter anak ini, digunakan pendekatan metode deskriptif-analisis, yang dianalisis dengan menkontekstualisasikan ayat Al-Qur’an dengan permasalahan pada saat ini.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peran ayah menurut Hamka dalam tafsir Al-Azhar adalah menjadi pemimpin, pelindung, mendo’akan kebaikan untuk anak, memberi nasihat, memutuskan perkara dengan bijaksana serta mencurahkan rasa kasih. Dalam konteks agar anak dapat melewati tantangan zaman ini, seorang ayah harus dapat menjadi uswah, menunjukkan kasih sayang, membangun komunikasi yang harmonis. Mendidik anak berkaitan dengan materi tauhid dan akhlak. Seorang ayah juga harus memiliki sikap sabar dan tawakal.